



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

FORMULIR PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA



Formulir Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Formulir TA-13

FORMULIR PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiar Annisa
NIM : 2014-31-085
Peminatan : Kesehatan Masyarakat (K3)
Alamat : Jl. Jati Raya no. 24 rt 009/03 kel. jati kec. Pulogadung Jakarta Timur
Telp./ HP : 0858 8791 9786
Judul Skripsi : Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko pada pekerja Perangaran
Pasarana dan sarana umum (PPSU) di area kelurahan Jati tahun 2018
Tanggal Ujian Proposal : Rabu, 25 April 2018

Jakarta, 5 Juni 2018

Menyetujui,
Pemohon

Pembimbing

(..... Tiar Annisa)

(..... Dedy Sihunggir)

LAMPIRAN II

SURAT PERNYATAAN PERIZINAN PENELITIAN

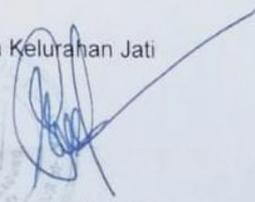
	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR KECAMATAN PULOGADUNG KELURAHAN JATI Jalan Perhubungan Raya No. 79 C, Jakarta Timur Telp. 021-47869719 Kode Pos 13220
Nomor : 352 /-1.85	18 Juli 2018
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Permohonan Ijin mengadakan Penelitian	Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul di- Jakarta.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Nomor 91/FIKES/KESMAS/UEU/III/ 2018 Tanggal 21 Februari 2018 perihal permohonan Ijin penelitian untuk penulisan Skripsi, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	: Tiar Annisa
Nomor Induk Mahasiswa	: 201431083
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Ilmu Ilmu Kesehatan
No. Telp/HP	: 085887914786

Telah mengadakan penelitian diwilayah Kelurahan Jati mulai bulan Mei s.d Juli 2018, sebagai bahan penulisan Skripsi dengan Judul "Identifikasi bahaya dan penilaian resiko pada pekerja penanganan prasarana dan sarana Umum (PPSU) diarea Kelurahan Jati Tahun 2018" dan yang bersangkutan telah datang menghadap Lurah Kelurahan Jati c/q. Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup.

Demikian kami sampaikan sebagai bahan seperlunya dan diucapkan terima kasih.

Lurah Kelurahan Jati

Nugroho M. Bawono
NIP. 198304262010011019

Tembusan :
1. Camat Pulogadung

LAMPIRAN III

SURAT PERNYATAAN KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL
KOMISI ETIK PENELITIAN
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 237-18.182/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/V/2018

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO PADA PEKERJA PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) DI AREA KELURAHAN JATI TAHUN 2018

Peneliti Utama : Tiar Annisa
Pembimbing : Decy Situngkir, SKM., M.KKK
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 27 Mei 2018

Ketua

Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

LAMPIRAN VI

DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI



Es Unggul

Formulir Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Formulir TA-2

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

(Diisi oleh Pembimbing)

Nama : Tiar Annisa
 NIM : 2014-31-083
 Judul Skripsi : Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko pada Pekerja Peranganan Peralatan dan Sarana Umum (PPSU) di area kelurahan Jati tahun 2018
 Dosen Pembimbing : Decy Situngkir, SKM., MKKK

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	2 Maret 2018	Penentuan topik dan judul	
2.	12 Maret 2018	Penentuan masalah + susun BAB I	
3.	23 Maret 2018	Bimbingan Bab I (proposai)	
4.	26 Maret 2018	Bimbingan Bab I (proposai)	
5.	28 Maret 2018	Bimbingan Bab I (proposai)	
6.	3 April 2018	Bimbingan Bab II (proposai)	
7.	5 April 2018	Bimbingan Bab II (proposai)	
8.	9 April 2018	Bimbingan Bab II (proposai)	
9.	11 April 2018	Bimbingan Bab II (proposai)	
10.	13 April 2018	Bimbingan Bab II (proposai)	
11.	25 April 2018	Bimbingan Bab IV	
12.	28 Juni 2018	Bimbingan Bab IV	
13.	2 Juli 2018	Bimbingan Bab V	
14.	05 Juli 2018	Bimbingan Bab IV dan V	
15.	09 Juli 2018	Bimbingan Bab IV dan V	
16.	10 Juli 2018	Bimbingan Bab IV, V, VI & abstrak	
17.	12 Juli 2018	Bimbingan Abstrak	
18.	13 Juli 2018		

Catatan:

1. Bimbingan skripsi minimal 8 (Delapan) kali
2. Setelah penulisan laporan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang skripsi.

LAMPIRAN V

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN



FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Pernyataan Pemberian Izin oleh Responden

Judul Penelitian : Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko pada pekerja penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) Kelurahan Jati tahun 2018

Peneliti : Tiar Annisa

NIM : 2014-31-083

Nama :

No. Telp :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas responden dan menjaga privasi sebagaimana etika didalam penelitian.

Oleh karena itu, saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancara sebagai responden atau informan dalam penelitian. Peneliti menjelaskan tentang bahaya dan risiko yang menimpa pekerja dengan tujuan untuk mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko pada pekerja penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) Kelurahan Jati tahun 2018. Dengan manfaat yang didapat responden yaitu dapat mengetahui bahaya yang terdapat dalam proses kerjanya dan risiko yang berdampak pada diri pekerja PPSU Kelurahan Jati.

Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak berkeberatan memberi informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Hal ini dilakukan hanya untuk tujuan penelitian saja.

Jakarta, April 2018

Menyetujui,

(Informan)

(Tiar Annisa)

LAMPIRAN VI

FORM JOB SAFETY ANALYSIS WORKSHEET

No.	Pekerjaan	Rincian Pekerjaan	Sumber Bahaya	Risiko	Risk Matriks			Pengendalian yang telah dilakukan
					Kemungkinan	Konsekuensi	Tingkat risiko	

LAMPIRAN VII

LEMBAR OBSERVASI

No.	Pekerjaan	Rincian Pekerjaan	Sumber Bahaya	Risiko	Pengendalian yang telah dilakukan	Rekomendasi Pengendalian

LAMPIRAN VIII

PEDOMAN WAWANCARA

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Pada Pekerja PPSU Di Kelurahan Jati
Tahun 2018

Data responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

No. Telpon :

1. Tahapan Kerja

- a. Bagaimana tahapan persiapan dari pekerjaan yang bapak lakukan (informan kunci, informan utama dan informan pendukung)
- b. Alat apa saja yang digunakan saat bapak bekerja sesuai dengan pekerjaan bapak (informan kunci, informan utama dan informan pendukung)
- c. Bahan material apasaja yan digunakan saat memperbaiki jalan berlubang ((informan kunci, informan utama dan informan pendukung)
- d. Bagaimana tahapan proses dari pekerjaan yang bapak lakukan (informan utama & informan pendukung)
- e. Bagaimana tahapan akhir dari kegiatan yang bapak lakukan (informan kunci, informan utama & informan pendukung)
- f. Bagaimana kendala yang terjadi dalam tahapan kerja (informan kunci, informan utama & informan pendukung)
- g. Apakah tahapan pekerja sudah sesuai dengan SOP atau Intruksi Kerja yang ditetapkan (informan kunci dan informan utama)

2. Identifikasi bahaya

- a. Menurut bapak bahaya apa aja yang ada saat bapak bekerja sesuai dengan pekerjaan bapak (perbaikan jalan berlubang, penyapuan jalan protokol, penopangan pohon dan pembersihan saluran)(informan kunci, informan utama dan informan pendukung)

3. Identifikasi Risiko

- a. Bagaimana menurut bapak, jenis risiko yang mungkin terjadi saat bapak melakukan pekerjaan tersebut (informan kunci, informan utama dan informan pendukung)

4. Penilaian Risiko

- a. Seberapa besar kemungkinan bapak mengalami risiko tersebut ((informan kunci, informan utama dan informan pendukung)
- b. Seberapa parah cedera yang bapak alami (informan kunci, informan utama dan informan pendukung)

5. Rekomendasi pengendalian risiko

- a. Alat apa saja yang digunakan untuk meminimalisir risiko tersebut (informan kunci dan informan pendukung)
- b. Menurut bapak apakah pengendalian tersebut sudah tepat digunakan untuk meminimalisir risiko tersebut, jika belum menurut bapak apa yang tepat (informan utama dan informan pendukung)

LAMPIRAN IX

Matriks Wawancara

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
Penanganan Prasarana Dan Sarana Jalan							
A. Tahapan pekerjaan perbaikan jalan berlubang kecil							
1	<i>“Bagaimana tahapan persiapan yang bapak lakukan saat memperbaiki jalanan berlubang lubang kecil?”</i>	<i>“Jalanberlubang itu sama dari hasil cek lokasi kira-kira kebutuhan bahan bangunannya apa aja dan alatnya yang digunain apa aja ya disiapin nanti kita jadwalin. Nah, sebelumngerjain kita liat kondisinya dulu kalo misalnyapadet kendaraan gitu ya kita nunggu keja agak sepi atau dijam tertentu”.</i>	<i>“Kalo jalan berlubang itu kan kadang kita cek dulu lokasi kalo misalnya kita ngga bisa tindak lanjuti, ya kita hubungin dinas terkait mungkin kalo lubangnya kecil terus kita bisa kerjain ya mungkin kita bisa tindak lanjutin pokoknya kita cek dulu lah intinya kalo kita bisa kerjain ya</i>	<i>“Lubang kan kategorikan kecil yaah, penanganan yang sifatnya cepat dan sementara, biasanya tuh kaitannya sama pelaporan karena mungkin karena lubang itu kecil, cukup ditangani dengan kelurahan. yang pertama kita cek dulu lubang ini bisa ngga ditanyangani, kemudian banyak apa ngga dalam artian bisa ngga kita tanganin secara cepat,</i>	<i>“Kalau perbaikan jalan, ya kita cek lokasinya dulu, semuanya itu tergantung jalannya dulu itu mau diaspal semua apa engga, itu kalo diaspal bukan dari kita, persiapannya kita liat lubang dia lebar, lebarnya berapa dalemnya berapa terus kalo misalnya dalemnya 15 cm lebarnya 50 cm,</i>		

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
			<i>palingan kita langsung siapin</i>	<i>kalu misalnya bisa dikerjakan yaa kita</i>	<i>persiapannya kita siapin pasir sama</i>		
			<i>alat sama bahan bahannya kaya pasir semen udah itu aja kalo dari kita”.</i>	<i>kerjakan, kita cek lokasi, siapin alat dan bahan yang digunakan”.</i>	<i>semen sama pacul buat diaduk”.</i>		
2.	<i>“Alat apa saja yang digunakan?”</i>	<i>“Kalau alatnya ya itu ajaa, eeeemm cangkul, sekop sendok semen, terus ember, udah itu aja karena kan ngga gede”.</i>	<i>“Alat ya paling cangkul yah, sekop, ember kuas buat ngalusin”.</i>	<i>“Sendok semen, terus samaa cangkul, ember, ya, sama sama sapuu udah”.</i>	<i>“Kerucut buat ngalangin jalan buat ngalangin kendaraan yaaa palingan pacul samaa sendok semen sama pengalus inian apa si namanya, ngalusin tembok, sama embeer”.</i>	-	-
3.	<i>“Material apa saja yang biasa digunakan?”</i>	<i>“Kalu kita cuman adaa semen, pasir samaaa seplit kita ngga punya aspal, semen pasir aja”.</i>	<i>“Bahannya kaya pasir semen udah itu aja kalo dari kita sama batu kerikil”.</i>	<i>“Semen, pasir, koral, udah itu aja si”.</i>	<i>“Bahannya seplit, pasir semen udah”.</i>	-	-

4.	<i>“Bagaimana tahapan proses kerja yang bapak lakukan</i>	<i>“Kalo misalnya itu ya langsung kerjain siapin bahan bangunan nya</i>	<i>“Ya palingan itu kita plester aja lubangnya pake adukan semen</i>	<i>“Ada yang buat adukan misalnya tiga banding satu, 3 nya semen 1 nya pasir</i>	<i>“Proses kerjanya palingan kita aduk semen sama pasir sama seplit</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	<i>saat memperbaiki jalanan berlubang lubang kecil?”</i>	<i>diaduk langsung dikerjain semen pasir nya diaduk”.</i>	<i>sama pasirnya”.</i>	<i>diaduk nanti ada juga yang bersihin lubangnya terus airnya diciprat-cipratin gitu biar ngeresap, udah gitu dituang deh terus diratain sama jalan”.</i>	<i>diaduk jadi satu”.</i>		
5.	<i>“Bagaimana tahapan akhir yang telah bapak lakukan saat memperbaiki jalanan berlubang lubang kecil?”</i>	<i>“Hasil adukannya dimasukin ke lobang diratain dibenerin lagi keja rata sama jalan yang lain”.</i>	<i>“Adukan semen sama pasirnya kita tuang ke lubangnya, soalnya kan kalo aspal kita ngga punya ratain deh sama jalannya”.</i>	<i>“Hasil adukannya gitu dituang deh terus diratain sama jalan kita aci lagi diacii lagi, di keprek-keprekin pake sapu lidi biar padet gitu nah biasanya kalo lagi dijalan raya kita siapin cone”.</i>	<i>“Ya tinggal diuruk ke lubang yang itu selesai tinggal diratain sama jalan”.</i>		
6.	<i>“Kendala apa saja yang biasa dihadapi saat</i>	<i>“Kendalanya kita ngga punya ini apa namanyaaaa kita</i>	<i>“Kalo hambatan si yaa gak ada yah karena kan</i>	<i>“Kita gak punya aspal, kelurahan ngga punya kewenangan buat</i>	<i>“kalo buat lobang-lobang kecil ngga ada</i>	-	-

	<i>mengerjakan perbaikan jalan berlubang?”.</i>	<i>ngga punya aspal, bukan kewenangan kelurahan buat nganggari aspal, makanya jadi rusak lagi rusak lagi. Kita</i>	<i> mungkin kecil ya jadi ya dikerjain aja tapi kalo lubangnya besar yah kita arahkan ke jasmarga lagi</i>	<i>nyediain aspal jadinya jalannya rusak lagi”.</i>	<i>kendala kalo lobangnya besar dan kita ngga bisa nanganin itu larinya ke binamarga sama</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>cuman punya semen sama pasir aja”.</i>	<i>pula kan kita ngga nyediain aspal “.</i>		<i>palingan, kita ngga ada aspal gitu”.</i>		
7.	<i>“Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada ?”</i>	<i>“iyah sudah sesuai“.</i>	<i>“iyah udah si kalo menurut saya”.</i>	-	-	-	-
Identifikasi Bahaya							
1.	<i>“Menurut bapak/ibu bahaya apa saja yang terdapat dalam mengerjakan perbaikan jalan</i>	<i>“Yaa kan kita juga liat-liat situasi juga ya gak mungkin lah kita kerjain di tengah jalanan</i>	<i>“Kalo misalnya buat ngebenerin lubang si yah dirasa risikonya kecil si yah soalnya kan cuma</i>	<i>“Mobil sama motor ya kan kalo kita ngga hati-hati paling biasanya gini kalo lagi kerja ada satu orang, biasanya saya ngatur</i>	<i>“Kalau buat bahayanya ya palingan sama kendaraan yang lewat yang namanya</i>		

	<i>berlubang?"</i>	<i>lubang yang lagi banyak kendaraan terus kita kerjain, ya mati lah kita ketabrak, ya kita si kita selalu waspada dalam melaksanakan</i>	<i>lubang kecil aja kan yang bisa kita tanganin palingan kalo dijalan ya mobil sama motor yah".</i>	<i>lalu-intas pake in cone nya ya kalo ngga sama aja kaya ngecet kanstin ya kan. Tapi emang lebih banyak bahayanya dijalan si, kalo misalnya pake semen kan kita pake</i>	<i>lobangnya dijalan pasti dijalan lah dipinggiran jalan entah ditengah-tengah jalan kita setopin mobil kalo ditengah-</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>pekerjaan".</i>		<i>masker lagi pula kan ngga secera langsung dia itu efeknya jangka panjang lagi pula kan kita ngga ngirup kaya ngelem gitu kan palingan cuma kehirup doangan tapi kan kita jarang ngerjainnya".</i>	<i>tengah kita pasang rambu-rambu".</i>		
Identifikasi Risiko							
1.	<i>"Menurut ibu/bapak risiko yang dialami kira-kira apa yah?"</i>	<i>"Ya kalau risiko pekerjaan ya semuanya pasti ada ya, kalo disitu karena kaitannya dijalan raya</i>	<i>"Yaa itu paling namanya dijalan ya risikonya ya keserempet atau apa karena kan dijalan yah".</i>	<i>"Ya ituu, risikonya yaa fatal kalo misalnya kita ngga hati-hati, kita mungkin kan sudah hati-hati tapi orang kan ngga hati-hati kalo</i>	<i>"Ya takut ketabrak motor atau mobil"</i>	-	-

		<i>pastinya suka keserempet, ketabrak, atau apalah, tapi belum ada si”.</i>		<i>dijalan ya fatal bisa ketabrak mobil, tapi kita harus hati-hati juga si saat ngerjainnya”.</i>			
Penilaian Risiko							
Nilai Kemungkinan (<i>Likelihood</i>)							
1.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak tertabrak</i>	<i>“Enggak lah ngga mungkin soalnya kan dia kerjanya</i>	<i>“Yaa itu tadi kan kita kerja ngga satu orang dua</i>	<i>“Kalo ngikutin prosedur sii kemungkinannya mah</i>	<i>“Ya tergantung jalannya, kalo perbaiki jalan</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	<i>atau keserempat saat memperbaiki jalan berlubang?“.</i>	<i>kelompokan ada yang jagain rambu-rambu ada yang ngerjain juga”.</i>	<i>orang yah kita kan kerjanya bertim”.</i>	<i>kecil si kalo dibilang belum pernah kan emang belum pernah kalo disini yaa kecil kemungkinan si kalo terjadi, karena kita ngikutin prosedur, lagi pula kan kita pake alat safety, kerucut jarak berapa meter kita pake terus ada yang ngatur lalin juga, kalo buat kemungkinan ketabrak ya ada si tapinya yaaa</i>	<i>raya ya risikonya itu ketabrak tapi kalo perbaikannya jalannya tenang kaya jalanan perumahan yaa ngga, ngga mungkin ketabrak tapi tergantung kecerobohan dari kita sendiri si kalo misalnya kita gak pasang</i>		

				<i>kecil lah”.</i>	<i>kerucut ngga masang tanda ya orang mana tau kalo ada orang lagi kerja, makanya harus ngasih tanda dan ada dari temen kita sendiri yang jagain lalu lintas itu buat kemungkinan</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
					<i>ketabrak yaa ngga ada”.</i>		
2.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak terkena debu dan asap kendaraan bermotor?”</i>	<i>“Ya ada si makanya kita butuh persiapan kita pake masker”.</i>	<i>“Yaa itu kan polusi udara yah pasti kita ngehirup namanya juga bernafas kan yah tapi kan kitaantisipasi pake Masker”.</i>	<i>“Kemungkinan ya mungkin kalo itu jangka waktu ya jangka panjang kalo ngikutin prosedur terus pake masker ya ngga kenasalnya kalo buat debu debu kaya gitu kan efeknya lama ngga ketauan kalo sekarang</i>	<i>“Keluhannya kalo banyak debu yaa udah biasa namanya juga kerjanya dijalan nah itu gunanya masker mengurangi debu yang masuk yang masuk kedalem</i>		

				ya kalo jangka pendeknya yaaa kaya ispa lah, infeksi saluran pernafasan, itu yang paling mungkin kalo yang parah banget ya bisa lah tbc tau kanker”.	paru paru yaa meskipun cuma ngurangin aja si tapi kan dia menyaring tapi kalo kita ngga pakemasker kandebunya langsung masuk ke paru-paru kita kalo kita pake masker kan kita kesaring dulu jadinya risikonya		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
					ngga terlalu gede tapi kalo ngga pake itu bahaya buat kita emang si kalo sekarang ngga kerasa tapi efeknya nanti 2atau 3 tahun kedepan”.		
3.	“Bagaimana	“Yaa ngga lah kan	“Yaa kecil ya	“Yaa makanya pake	“Yang kaya tadi		

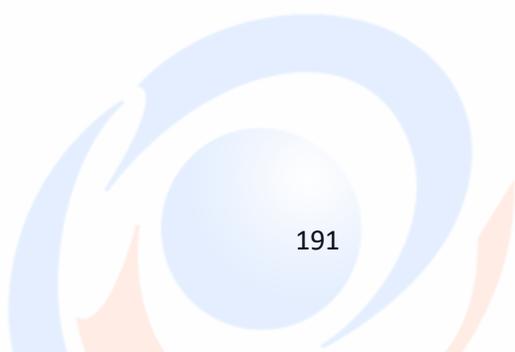
	<i>kemungkinan bapak terpapar semen saat memperbaiki jalan berlubang?"</i>	<i>kita pake sarung tangan ada si palingan kecil lah".</i>	<i>karena kan kita ngga terus menerus terpapar semen".</i>	<i>sarung tangan pake masker juga kan kaitannya sama keselamatan dia kan harus ngaduk semen pasti kan ada percikan dari debu semennya".</i>	<i>aja kalo kita pake masker ya lama kenanya tapi kalo kita ngga pake yaa kenanya cepet".</i>		
Nilai Keparahan (Consequency)							
1.	<i>"Seberapa parah cedera yang bapak dialami saat keserempet atau tertabrak sepeda motor?"</i>	<i>"Kalo ketabrak ya patah ya patah yang meninggal ya meninggal, palingan kita bawa kerumah sakit".</i>	<i>"Yaa pastinya luka-luka tapi untuk saat ini yaa gak ada".</i>	<i>"Kesereempet paling ringan ya palingan luka, paling berat ya meninggal patah tulang juga, yang paling ringanaja ya palingan dikasih obat merah atau betadin</i>	<i>"Yaa kalo misalnya ketabrak atau keserempet ya dampaknya taruhannya nyawa bisa mati atau cedera kalo keserempet, ya</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung 1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
				<i>kalo parah baru dibawa ke rumah sakit".</i>	<i>palingan cedera aja palingan, di bawa kerumah sakit".</i>		
2.	<i>"Seberapa parah gangguan kesehatan yang dialami saat</i>	<i>"Yaaa palingan batuk-batuk saluran nafas lah palingan, kalo kena mata yaa</i>	<i>"Yaa palingan kena ke pernafasan ".</i>	<i>"Yaaa kaya ispa lah infeksi saluran pernafasan itu yangpaling mungkin</i>	<i>"Ya palingan gejalanya batuk batuk dulu awalnya, dadanya</i>		

	<i>bapak menghirup debu atau asap kendaraan sepeda motor?"</i>	<i>perih".</i>		<i>kalo yang parah bgt ya bisa lah tbc atau kanker".</i>	<i>ngerasa sakit sesek yang pertama yang palingan itu gejala awalnya mau ngga mau yaa harus periksa, takutnya kena tbc, kalo iya mah iya dia nyebabin gangguan pernafasan".</i>		
3.	<i>"Seberapa parah gangguan kesehatan yang dialami saat bapak</i>	<i>"Ya kalo kehirup palingan kena saluran pernafasan".</i>	<i>"Yaa palingan kalo buat iritasi ya jarang si soalnya kan pake sendok semen,</i>	<i>"Ya palingan iritasi kulit kalo buat yang kehirup yaaa dia ispa palingan jangka pendeknya, kalo</i>	<i>"Kena debu semen yaa palingan sesek dada rasanya panas, semen kan</i>	-	-
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung 1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	<i>menghirup semen atau tekena semen?"</i>		<i>kalo kehirup gangguan saluran pernafasan yah".</i>	<i>jangka panjangnya bisa kaker paru-paru tuh fatal bgt".</i>	<i>rasanya panas, kalo batuk batuk si ngga kalo baru awal si, tapi kan ini dampaknya nanti</i>		

					<p>tiga kemudian langsung batuk-batuk jarang dianya dianya aja</p> <p>tahun kalo kena si kalo batuk- si yaa yang penyakitan”.</p>		
Pengendalian Risiko							
1.	<p>“Alat pelindung apasajakah yang bapak gunakan saat mengerjakan perbaikan jalan berlubang?”</p>	<p>“Kalau ini si gak ada karna kan cuma lubang kecil doangan”</p>	<p>“Yaa kalo buat alat pelindungnya sih ya standar aja sih ya palingan sepatu booth, masker, sarung tangan, topi”.</p>	<p>“Kalo alat pelindung dirinya paling ya sepatu booth lah buat ngelindungin kaki, pake masker kadang-kadang kan debu semennya tuh suka terbang terbang kan yaaah, kerucut”.</p>	<p>“Sama si kita juga pake helm, sepatu booth, kerucut, ya buat ngehalangin jalan, sarung tangan, masker”.</p>	-	-
2.	<p>“Menurut bapak</p>	-	<p>“Kalo kerja nya</p>	<p>“Udah si yah, umum</p>	<p>“Kalo buat diini</p>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	<p>alat pelindung diri yang digunakan sudah sesuai atau belum?”</p>		<p>cuma benerin lubang kecil doangan yaaah udah cukup lah</p>	<p>lah kaya buat kerja tukang bangunan”.</p>	<p>si udah tepat”.</p>		



Universitas Esa Unggul		<i>karena risikonya gede-gede lah yah”.</i>	<i>kan gak amat</i>	Universitas Esa Unggul		Universitas Esa Unggul
----------------------------------	--	---	-----------------------------	----------------------------------	--	----------------------------------



No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-1K) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
Penanganan Prasarana Dan Sarana Saluran							
Tahapan pekerjaan kebersihan saluran							
1.	<i>“Bagaimana tahapan persiapan yang bapak lakukan saat membersihkan saluran?”</i>	<i>“Tahapan persiapannya yaa kalo ada permintaan dari warga melalui RT atau RW itu mereka bersurat untuk kelurahan, nanti kita jadwalkan, karena kan banyak terus kita bagi sesuai dengan zona wilayah tugas besertapetugasnya PPSU nya, baru deh dia kerjain di cek lokasinya dulu”.</i>	<i>“Kalo untuk apa ngebersihin saluran ya kita liat dulu lokasinya, apa aja yang kesumbaaat, kita liat dulu salurannya kalo yang kebuka mah kan yaaa gampang, nah kalo misalnya yang ketutup kan harus dibongkar dulu, mungkin dari jarak berapa meter, kita bukalah kita bongkar nanti begitu anak-anak pada masuk jadi masih ada</i>	<i>“Yang pertama misalnya ada perintah dulu atau laporan dari warga, misalnya dari RT mungkin lapor ke kasih ke bu rahmah nanti ditindak lanjuti dari beliau, bisa ditindak lanjutin langsung atau lewat ketua kelompok kaya saya, liat ke lapangan kondisinya kaya apa nah dibuat berita acara kan kondisinya misalnya kaloo disaluran itu mampet mungkin karena lumpur atau karena daun atau sampaah gitu kan,</i>	<i>“Persiapan pertama, yang pertama kita liat lokasi kita liat salurannya tertutup atau tidak, kalau misalkan tertutup kita harus punya izin ke yang punya rumah harus dibuka salurannya dan panjang salurannya, kalo misalkan yang peralatannya kita siapin cangkul, linggis, sama sekop itu peralatannya cuma tiga “.</i>		

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung 1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
			<i>hawa”.</i>	<i>setelah kita bikin laporan baru</i>			
2.	<i>“Alat apa saja yang digunakan saat membersihkan saluran ?”</i>	<i>“Cangkul, linggis, jack hammer itu loh yang buat ngebor, cangkrang, karung, pengki, tapi kalo yang buat masker itu udah pasti”.</i>	<i>“Pasti cangkul lah, sekop, karung, pengki, cangkrang lah buat sampahnya”.</i>	<i>“Cangkrang, sekop, kemudian ada alat, biasanya kita pake alat cangkul juga yang kecil, kemudian linggis buat ngebuka bak kontrol teruuus karung buat masukan sampah atau lumpur”.</i>	<i>“Alatnya pacul kalo ada sampahnya atau ini palingan cangkrang, tergantung kondisi tanah salurannya kalo tanah lembekya palingan pakai cakrang, kalo tanahnya keras ya</i>		

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	<i>kita pakai cangkul kalo ngga linggis buat nyongkel</i>	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
					<i>tanahnya itu yang keras pakai karung juga”.</i>			
3.	<i>“Bagaimana tahapan proses kerja yang bapak lakukan saat memperbaiki jalanan berlubang lubang kecil?”</i>	<i>“Dari kerjanya dia langsung ke lokasi dari titik yang sebelah mana dulu yang mau dikerjain, misalnya dari titik kanan ke kiri atau dari kiri ke kanan tergantung dia mulainya dari mananya sampe tuntas sampahnya di besihin dimasukin ke karung,yang biasa cek lokasi</i>	<i>“Yang pertama tama kita lihaat duluu apa tuh, lumpurnya seberapa, kita pake alat biasanya pake cangkul lah, tapi tergantung salurannya juga kecil atau gede gitu yah, mungkin yaa kita keruk, dibersihkan sampe selesai terus kita masukin ke karung sampah</i>	<i>“Kita cek dulu dari awal misalnya kan mampet yah, kita cek dari ujung saluran kita cek dimana yang mampetnya tapi tetep tuh kita urut dari awal, jadii dari ujung kita bersihin kita keruk, kalo diaa lumpurnya banyak ya lumpurnya yang kita keruk, tapi kalo lumpurnya dikit ya sampahnya yang banyak, sampahnya yang kita keruk</i>	<i>“Prosesnya yang pertama tadi yang pertama, kita liat salurannya kita bendung dulu misalkan jaraknya 10 meter itu ditengah tengah kita buka bak kontrol buat lubang udara yang diujung dari jarak misalkan 10 meter yang</i>			

		<i>pak trisman (staff) dan saya didampingin juga sama korlap gabung sama rt atau rw setempat</i>	<i>atau lumpur nya ke karung”.</i>	<i>sampee bawaah, jadi darii dariii apa yah dari hilir yah terus ke atas”.</i>	<i>diujung kita bendung dan yang sebelah sininya yang pas kita masu masuk juga kita</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>kita libatin rt atau rw setempat itu khawatir takutnya ada kendala, kendalanya yaa itu salah satunya kalo di depan rumah salurannya suka di cor, itu kan harus kita bongkarbiarpekerjaannyaselesai, dari ujung ke ujung terus ada juga parkir mobil atau motorsebarang</i>	<i>lumpur nya seberapa, kita pake alat pake biasanya pake cangkul lah, tapi tergantung salurannya juga kecil atau gede gitu yah, mungkin yaa kita keruk, dibersihkan sampe selesai terus kita masukin ke karung sampah atau lumpur nya ke karung”.</i>		<i>bendung, kita kuras dulu airnya sampe kering, biar airnya habis, jadi tinggal lumpurnya aja, baru kita masuk ke dalem kita keruk dulu depan gorong-gorongnya, kita keruk kira-kira ukuran satu pacul, udah habis nih lumpurnya sampai dasar baru kita masuk ke dalem pelan-</i>		

		<i>an, ada juga yang salurannyaditindihin ke warung”.</i>			<i>pelan sedikit-sedikit sampe ujung, misalkan rumah panjangnya 15 meter ya kita kerjain sampe 15 meter masuk.</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
3.	<i>“Bagaimana tahapan akhir yang bapak lakukan saat membersihkan saluran?”</i>	<i>“Dia ngangkut hasil karung hasilnya keruk saluran itu di grup yang sore yang ngangkut shift 2, kalo ngga diangkut ya kamu tau sendiri warga kaya gimana, kalo misalnya disitu ngerjain di beberapa titik, ya dia ngelingker ngerjainnya, biarhari itu</i>	<i>“Kita tiriskan dulu disitu airnya sampee agak kering, nanti baru dibuang ke tempat pembuangan lumpur, tempat pembuangan lumpurnya kan kalo buat saat ini udaah ada di Rw 2, nah atas izin dari Rt dan dari warga boleh dibuang kesitu, nah sementara</i>	<i>“Itu kan kaya sampaah atau lumpur yang kita naikin ke atas tanah, kita langsung masukin ke atas, kita masukin ke karung nanti ada tim, tim mobil nanti dia yang ngangkut ke tempat pembuangan”.</i>	<i>“Kalo finisingnya, itu misalkan udah dikeruk, udah bersih lalu lumpurnya ini dimasukin kekarung ditumpukin terus dibawa sama mobil hilux”.</i>		

		<i>selesai juga”.</i>	<i>karena sekarang udah penuh sementara kita tahan dulu, yang kita inginkan si setiap RW bisa ngasih tempat pembuangan lumpur”.</i>				
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
4.	<i>“Kendala apa saja yang bisa dihadapi dalam membersihkan saluran?”</i>	<i>“Kendalanya banyak kalau disaluran, saluran yang ditutup, saluran yang dicor, sama warga, yang mau dibongkar dia marah-marah terus jugaa ngga ada tempat pembuangan lumpur sama banyak penyakit.</i>	<i>“Kendala nya yaa itu saluran yang tertutup terus rapet sama si pemeliki rumah ya berarti kan harus kita bongkar dulu, kadang ada juga yang gak mau dibongkar, dikasih pengertian juga kadang kadang</i>	<i>“Kendalaanya ada yang salurannya terlau kecil, mungkin gini ada saluran yang mungkin ukurannya sekitar 20 senti kisaran 15 sampai 20 senti lah tapi dia dalem, kemudian ada pasak atau apa si yah namanya semacam kaya penyanggah, kita mau pake alat susah, kita mau masuk</i>	<i>“Kendalanya biasanya ya palingan dari pihak warga, dari pihak warga yang salurannya panjang ngga ada bak kontrol dan kita harus bobok harus izin dulu sama yang bersangkutan, terutama ya melalui RT baru</i>		

		<i>Kalau buat ngerjain saluran juga hambatannya salurannya tertutup, tersumbatnya sama pipa utility ada juga yang ditutup eeemm</i>	<i>ngga mau juga, kan kita sebenarnya udah ngasih pengertian, kalo saluran ya harus kebuka kalo ketutup pun ya harus ada bak kontrolnya, jadi kita kan ngga</i>	<i>oraaang susaaah juga, itu ada beberapa seperti di daerah kompleks pratama sama pertamina nah itu sulit tuh, lumpurnya sudah tinggi sedangkan kita mau keruk pake alat juga susah sedangkan</i>	<i>warganya setelah itu baru kita bongkar buat lobang udara kita masuk ke dalem saluran”.</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>sama rumah warga banyak yang dicor”.</i>	<i>ngerusak tinggal ngangkat doangan”.</i>	<i>orangnya mau masuk pun juga susah, karena kita kan ada beberapa kendala kendala yang misalnya kaya gini saluran-saluran yang memang kita tidak bisa bongkar kaya kompleks pertamina, pratama, dimana aset-asetnya belum</i>			

				<i>masuk ketanah pemda, walaupun dia tertutup ya kita cuma himbau aja kalo bisa dibongkar, tapi kalo ngga bisa yaaa kita masuk kedalem, yang kedua kendala dari saluran yaitu pemahaman dari warganya, banyak warga yang belum paham, banyak warga yang belum mengerti,</i>			
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung 1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
				<i>kalo misalnya kondisi saluran tuh harus terbuka, nah dia tuh ada yang nolak, penutup salurannya harus dibongkar, anggapan warga ini disangka kita mau ngerusak padahal kan ngga, kita mau</i>			

5.	“Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada ?”	“iyah sudah sesuai”	“Iyah udah mungkin yah karena kan udah pake alat yang ada, udah pake safety yang ada juga, udah pake sarung tangan pake sepatu booth pake topi kalo di dalemnya kan pake senter juga menurut saya udah si udah sesuai”.	ngebersihin”.	-	-	-
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung 1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
Identifikasi Bahaya							
1.	“Menurut bapak/ibu bahaya apa saja yang terdapat dalam membersihkan saluran?”	“Ya itu bahayanya penyakit, kecelakaan kerja, penyakitnya yang lebih sering penyakit gatal	“Bahaya nya, kadang gini sih saluran kan kotor, mungkin ada cacing kecil tuh kecoa, ada si yang kena cacing	“Bahaya nya yang itu tadi, kita ngga pernah tau didalem itu ada apa aja, ada uler, gas, paku atau beling, nih kita udah pake alat safety, kita berusaha	“Bahayanya takut namanya kita didalam saluran kita kan ngga tau, itu ada kuman, itu kadang suka kaya cacing inian yah		

		yang ada cacing dibawah kulit, sering kejadian ya terus kita bawa kedokter kita obatin besoknya juga pekerjaanya tetep masuk cuma gatel aja si”.	badannya pada merah-merah yaa mungkin kena, yaa imbasnya ya itu mungkin gatel-gatel”.	pake udah sesafety mungkin misalnya sepatu booth kalo disalurkan kita juga pake sarung tangan”.	yang bikin badan kita gatel, nah itu bahayanya yang kedua kalo misalkan ada binatang yang lain didalem, kita kan ngga tau, terus gas bocor kita udah safety kelengkapan kita udah oke, tapi kita gak tau didalam saluran itu ada apa”.		
Identifikasi Risiko							
1.	“Menurut ibu/bapak risiko	“Ya itu risiko nya kecelakaan kerja,	“Ya itu risiko nya gatel-gatel	“Waktu penutupan bak kontrol tuh kalo	Risikonya gatel-gatel rata rata		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	yang dialami kira-kira apa saja?”	penyakit ya itu risikonya sama warga ngga terima kalo saluran dibuka ada juga warga	karena kan setiap kerjaan ada risikonya”.	kita gak hati-hati tangan bisa kejepit, makanya harus pake alat safety, gatel-gatel, ada juga telor cacing atau cacing	gejalanya si gatel ya karena disitu ada kuman yang kaya cacingnya kaya telor kecoa itu kan bahaya,		

		yang gak mau salurannya dibersihkan ya ada”.		yang hidup dipori-pori pernah kejadian tuh ditim saya tuh, bentuknya kaya larva, terus telur masuk kepori-pori kemudian hidup di antara jaringan lemak dan kulit”.	bulu anjing maap emang kadang kadang ada kotoran-kotoran kaya gitu yang bikin kita gatel pas masuk kesaluran”.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Penilaian Risiko

Nilai Kemungkinan (Likelihood)							
1.	“Bagaimana kemungkinan tangan bapak terjepit bak kontrol saat bekerja?”	“Pernah kejadian si, saat kerja kurang hati-hati kan dia kerja kan bareng-bareng nih yah, saat nutup yang ini megang linggis yang ini nahan jadinya gak kompak, dilepas yang ini ngga kuat nahannya jadinya kaya kuraang kerja sama yang baik makanya sempet ada yang ketiban”.	“Pernah kejadian yah tangannya kejepit berdarah lah tangannya, terus kita bawa ke puskes, yaa ngga terlalu fatal si luka sedikit makanya kalo misalnya lagi angkat yaa pake alat jangan pake tangan kosong”.	“Eeemmm pertama kan kita gunain alat yah ada temen temen yang gak gunain alat kemungkinan bisa kalo dia gak bareng kaya misalnya angkatnya gak bareng kan yang satunya nopang beratnya gede tuh bisa jadi kejepit tangannya, itupernah terjadi juga saat nurunin bareng-bareng kurang koordinasinya kalo kaki selama kita pake safety booth mah itu	“Ya kalo misalnya buat kejepit si ya kan kalo buat angkat bak kontrol itu sendiri kan ada teknik tersendiri si kalo buat bak kontrol kalo misalnya kita ngga hati-hati yaa bisa aja kita terjepit makanya ya harus hati-hati kalo buat kemungkinan kejepit si ya jauh sih ya kalo kemungkinan dia		

				<p><i>juga mungkin tapi kan kalo sepatu safety dia kan depannya ada besinya ya pastinya aman”.</i></p>	<p><i>ngga hati-hati ya bisa aja Mereka kan mau buka bak kontrol, bak kontrol kan bisa dibuka pasang ada yang ada pegangannya ada yang ngga misalkan ada yang pegangannya kan enak jadi ngga bisa kena tangan risiko buat kena tangannya jauh, tapi kalo ngga ada pegangannya kan susah risiko buat kejepit nya kan gede makanya kan</i></p>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
					<p><i>harus disiapkan linggis kerjanya</i></p>		

					<p><i>juga harus rame rame sendirian 2 orang atau 3 orang biar tangan nya gak kejepit biasanya kan orang gak hati-hati makanya kejadian kejepit karena kurang hati-hati arahan dari temennya juga kurang yang satu udah turun yang satunya entar ya akhirnya kan karena bak kontrolnya berat ngga kuat nahan sendirian jadi tangannya dia mau ngga mau ketiban terus kejepit makanya</i></p>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU

					<i>kan ada kejadian di jati tangannya putus satu nah risikonya disitu dia bisa cacat”.</i>		
2.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak terpeleset atau terjatuh saat turun ke dalam saluran?”</i>	<i>“kalo kepeleset ya ngga lah karna kan salurannya bukan yang gede ini kan saluran lingkungan yang kaki aja ngga penuh”.</i>	<i>“kalo disaluran selama ini yaa ngga ada karena kan salurannya kecil-kecil saluran perumahan yaa gak dalem”.</i>	<i>“Belum pernah terjadi si kayanya”.</i>	<i>“Kemungkinan selama ini si kalo buat kepeleset si blm pernah ada, kalo buat di PPSU kelurahan Jati ini si yah tapi kalo buat ketiban kalo buat dari saluran ya ada lah kalo dari runtuhan itu kita kan juga pake safety lah kaya helm, kaca mata, masker kemungkinannya ya kecil lah ya soalnya kan kita udah pake safety”.</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan	Informan Pendukung1 (IFN-1)	Informan Pendukung 2 (IFN-2)	Informan Pendukung 3 (IFN-3)	Informan Pendukung 4 (IFN-4)

		Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	Pekerja PPSU	Pekerja PPSU	Pekerja PPSU	Pekerja PPSU
3.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak tertusuk beling dan paku saat membersihkan saluran?”</i>	<i>“Ya itu pasti kemungkinan ada namanya kecelakaan kerja risiko nya ada”.</i>	<i>“Yaa ada makanya kan kita selalu anjurin pake safety pake sepatu safety pake sarung tangan biar kalo kena beling ngga langsung kena ke kulit”.</i>	<i>“Lah kan kita ngeruknya itu ngegunain alat pake cangkang pake cangkul kecil, tapi ada kemungkinan juga si sesekali kena soalnya kan gini pada setiap kerja kan manusia ada perkembangan dalam bekerja kaya misalnya gini dulu tuh anak-anak ngangkat bak kontrol tapi seiring perjalanan waktu mereka ada yang masuk ngga cuma ngangkat aja ya ada kemungkinan kalo kena beling si waktu itu pernah yang ada kena”.</i>	<i>“Kalo buat sampe saat ini si belum ada kalo buat ketusuk paku atau beling gitu yah tapi kalo buat lecet-lecet di badan si sering karena kan didalam saluran banyak beling lah atau batu-batu gitu ya namanya kita tiduran di saluran ya pada merah-merah pada kaya kecacar-kecacar gitu yaa palingan kalo dikasih betadin juga udah sembuh. Kemungkinan kalo buat nanti nanti yaa kan kita ngga tau</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK)	Informan Utama (IFN-IU)	Informan Pendukung1 (IFN-1)	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3	Informan Pendukung 4

		Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Pekerja PPSU	(IFN-2) Pekerja PPSU	(IFN-3) Pekerja PPSU	(IFN-4) Pekerja PPSU
					salurannya kan beda-beda ada yang isinya beling ada yang isinya keramik yaang paling kena si terutama tangan karena kan kita narik-narik lumpurnya pake tangan”.		
4.	“Bagaimana kemungkinan bapak menghirup aroma yang tidak sedap saat membersihkan saluran?”.	“kemungkinannya ada banyak soalnya kan kita nafas yah “	“kalo sampah dimana-mana yaa bau, ya pasti nyium makanya kita pake masker biar nga terlalu ngirup”.	“Yaa namanya kita nafas ya pasti nyium lah, ngga mungkin kalo ngga nyium pas kerja”.	“Yaa bau si tapi karena udah terbiasa ya jalanin aja dulu pas awal-awalnya pusing enek mual pengen muntah lah rasanya udah ngga jadi masalah si kalo buat ngirup ya pasti ngirup lah kan kita nafas ya ngirup selama kita kerja”.		

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
5.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak terkena cacing saat membersihkan saluran?”.</i>	<i>“ya kemungkinannya ada bukan ada lagi banyak malahanan ada cacing, kutu air juga”.</i>	<i>“yaa ada makanya kita saranin sehabis itu ya bersih bersih, mandi yang bersih pake sabun. Kemungkinan si ada tergantung salurannya juga”.</i>	<i>“Kemungkinan bisa terjadi eemmm pokoknya gini, pas waktu dia masuk ke dalem kan gatel yah kita garuk kemungkinan pori-porinya kan ngelebar ya kemungkinan bisa jadi telornya nempel tuh di kuku atau ditangan kan kalo digaruk pori-porinya melebar kan, masuk deh dia kedalem tubuh, tapisemuanya tergantung saluran yah kita kan sulit juga buat ngedeteksi dimana saluran yang ada telur cacingnya kan sulit kemungkinan si besar apa lagi karena human eror</i>	<i>“Ya kalo misalnya kena cacing itu sebenarnya si tergantung, sama salurannya si kalo salurannya jorok ngga pernah dibersihin sampee item banget tuh bau juga terus ya punya rumah melihara hewan peliharaan karena kan kita bersihinnya di perumahan kaya hewan anjing kucing terus kan dia ngebuang kotorannya atau bulu nya tuh ke saluran nah itu</i>		

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
				<i>karena kan kalo temen temen yang habis dari saluran kadang kadang kan dia ngga langsung mandi dia nongkrong dulu, duduk dulu didepan kalo misalnya dicucipun ngga pake sabun”.</i>	<i>yang buat kita gatel gatel dan parahnya kalo yang buat cacing itu yang gatelnya minta ampun tuh biasanya dari telornya”.</i>		
6.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak bertemu ular saat membersihkan saluran?”.</i>	<i>“ya ada kalo yang berani ditangkap kalo yang ngga berani yaa diusir aja, tapi untuk dipatok si belum pernah kejadian si”.</i>	<i>“uler kalo disini yaa jarang palingan ketemu satu dua”.</i>	<i>“Kemungkinan ketemu ya jarang karna kan kita saluran kecil kalo saluran yang besar besar gitu ya ada kaya PHB atau makro tuh sering kita temuinnya”.</i>	<i>“Kalo di dalem si biasanya jarang kalo misalnya mau masuk kan kita senterin dulu semua nya yang ada didalem atasnya kiri kanannya kita senterin dulu semuanya, didalem itu ada apa aja kalo buat kecoa nah itu ada</i>		

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
					<i>tapi kalo buat uler si sampe saat ini belum pernah ada kalo</i>		
					<i>kemungkinan ada si ya ada tapi kalo buat sekarang yaaa belum ada”.</i>		
7.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak mengalami postur tubuh yang salah saat membersihkan saluran?”.</i>	<i>“yaa kemungkinan si ada”.</i>	<i>“yaa kalo kemungkinan kita ngga bisa masuk kan kita ada alat yang gagang nya panjang kaya cangkul gitu kan jadi kita ngga maksain buat masuk kan kalo misalnya itu kita gantian aja kalo misalnya dia ngerasa cape”.</i>	<i>“Yaa mungkin tapi kita atur si biasanya gantian sama yang lain karena kan kalo didalem terus gerakannya statis udaranya itu itu aja yang kita hirup yah jadinya kita gantian”.</i>	<i>“Ya pegelnya ya karena megang cangkul harusnya kan kita pegang cangkulnya berdiri ini kita tengkurep dengan ruangan yang terbatas tenaga nya tuh terkuras lebih besar”.</i>		
Keparahan (Consequency)							

1.	<i>"Seberapa parah cedera saat tangan bapak terjepit bak kontrol saat bekerja?"</i>	<i>"Ya tangannya bisa cacat, dibawa ke medis juga".</i>	<i>"Yaa tangannya bisa berdarah bisa dirujuk ke puskes".</i>	<i>"Ya bisa pecah tangannya tulangnya remuk dipotong juga tangannya paling ringan yaa luka lah kan kalo misalnya kita</i>	<i>"Yaa cedera bisa putus, karena kan bak kontrol nya berat bisa jadi jari nya putus, ya biasanya juga</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
				<i>"pake alat pelindung kan itu buat mengurangi kerusakan makanya disuruh pake sarung tangan".</i>	<i>"kalo cedera kita bawa ke medis kita kan ada asuransi kita punya BPJS ya kita bawa lah ke antam palingan ke rumah sakit yang bisa di cover sama BPJS".</i>		
2.	<i>"Seberapa parah cedera saat bapak terpeleset atau terjatuh saat turun ke dalam saluran?"</i>	<i>"Ya luka luka dikit lah palingan".</i>	<i>"Yaa mungkin bisa luka, lecet-lecet juga bisa tapinya si saluran lingkungan kan kecil-kecil"</i>	<i>"Yaa palingan luka lah lecet juga tapi belum pernah terjadi si".</i>	<i>"Ya palingan luka atau lecet tapi blm ada si kejadiannya Kalo misalkan kepleset ya kaki nya keseleo".</i>		
3.	<i>"Seberapa parah</i>	<i>"Yaa palingan</i>	<i>"yaa tergores</i>	<i>"Ya mungkin</i>	<i>"Ya palingan lari</i>		

	<i>cedera saat bapak tertusuk beling dan paku saat membersihkan saluran?"</i>	<i>luka karena kan kita ngga tau orang bisa aja kalo yang parah ya kita bawa kerumah sakit kalo yang ngga ya kita kasih aja</i>	<i>luka palingan yaa berdarah kalo ringan ya kita kasih obat merah aja kalo parah tuh baru kita bawa ke medis".</i>	<i>langsung dibawa ke puskesmas, waktu itu juga ada kejadian dia kena pinggiran besi pas mau ngambil sampah gunain tangan nah tangannya ketusuk ya darahnya</i>	<i>ke medis".</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>handsaplast".</i>		<i>mancur gitu pas banget kena urat ditangannya".</i>			
4.	<i>"Seberapa parah gangguan pernafasan yang bapak alami saat bapak menghirup aroma yang tidak sedap saat membersihkan saluran?"</i>	<i>"yaa palingan saluran pernafasannya yang kena".</i>	<i>"yaa menurut saya si kena saluran pernafasan si mual pusing".</i>	<i>"Ya paingan kena ispa atau tbc soalnya kan setiap manusia dia punya bakat buat kena penyakit paru-paru tergantung aktif atau ngga nya aja si ya bisa jadi kondisi kita lagi lemah pegang saluran banyak bakteri yang didalam tubuh kita aktif".</i>	<i>"Kalo awal nya si ya namanya pertama kali ya muntah-muntah karena kan bau jadi kalo sekarang karena kita udah terbiasa baunya kaya gimana jadinya ya biasa aja".</i>		

5.	<i>“Seberapa parah gatal-gatal yang bapak alami saat bapak terkena cacing saat membersihkan saluran?”.</i>	<i>“Yaa bisa kena bentol-bentol gatal-gatel cacingnya ada dibawah kulit cacingnya keliatan jalannya juga keliatan karena kan dibawah kulit</i>	<i>“Yang keliatan si yaa gatel kulitnya merah-merah”.</i>	<i>“Ya kalo dibiarin ya cacingnyanambah banyak tambah gatel juga cacingnya beranak pinak lagi didalam tubuh kemungkinan dia bisa makan in organ tubuh kita dia kaan adanya diantara daging sama</i>	<i>“Awalnya mah biasa gatel gatel biasa nantinya dia ngejalar ketubuhdimana tempat cacingnya masuk ya itu bentol-bentol kalo misalnya dia masuknya dipori-</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>keliatan banget cacingnya jalan nah itu kita bawa ke rumah sakit”.</i>		<i>kulit jadi ya keliatan cacingnya kalo lagi jalan gitu biasanya kalo udah kaya gitu mah dibawa ke puskesmas tergantung tindakan dari puskesmasnya, biasanya si dikasih antibiotik selama ini si udah hampir 3 orang yang udah kena kaya gitu”.</i>	<i>pori tangan ya dia gatelnya di tangan kalo misalnya dia masuknya di badan ya gatel-gatelnya di badan jadi cuma satu titik aja dia muternya disitu aja nah disitu keliatan cacingnya di bawa kemedis deh</i>		

					<i>kalo udah kaya gitu cara ngatasin nya ya disuntik antibiotik biar mati</i> ".		
6.	<i>"Seberapa parah saat bapak bertemu ular saat membersihkan saluran?"</i> .	<i>"Ya kalo dipatok yaa palingan kita bawa kerumah sakit"</i> .	<i>"Kalo ulernya gak berbisa si yaa gak apa apa, tapi kalo ulernya bahaya kan bisa dipatok kena bisa nya nanti"</i>	<i>"Ya paling parah ya kalo kita di patok ya tapi kan kita selalu liat kondisi kalo misalnya nemu uler kecil ya saya suruh naik aja semuanya t"</i>	<i>"Yaa kita ngga tau tergantung ulernya dulu kalo ulernya kobra ya kalo kita dipatok ya kita bisa mati kalo ulernya"</i>		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
			<i>ditawarin ke rumah sakit bisa nya</i> ".	<i>akutnya kan disitu ada induknya juga ya risikonya kan fatal juga kalo misalnya dipatok</i> ".	<i>keliatan dari jarak jauh ya kita minggir kita ngga jadi masuk</i> ".		
7.	<i>"Seberapa parah keluhan yang bapak alami saat postur tubuh salah saat membersihkan saluran?"</i> .	<i>"Ya palingan pinggangnya sakit pegel-pegel juga"</i> .	<i>"Yaa bisa kelelahan pegel-pehel juga bisa"</i> .	<i>"Bisa kelelahan"</i> .	<i>"Ya palingan tangan pegel kalo baru baru mah cape juga,pegel juga soalnya kan ruangnya sempit geraknya"</i>		

					terbatas”.		
Pengendalian Risiko							
1.	“Alat pelindung apasajakah yang telah bapak gunakan dalam mengerjakan perbaikan jalan berlubang?”	“Sepatu booth, masker, teruus sarung tangan teruus senter terus ini apa namanya kaca mata safety”	“Sepatu booth, pakaian kerja, sarung tangan, masker, topi, senter sementara itu alat yang kita punya kalo buat disaluran”	“Sarung tangan, kemudian senter, masker, sepatu booth, kaca mata safety”	“Masker, kaca mata, sarung tangan, sepatu booth itu kalo buat saluran”		
2.	“Menurut bapak alat pelindung diri yang digunakan sudah sesuai atau	-	“kalo menurut saya si udah sesuai lah karna kan kerjanya	“Kalo misalnya buat safety si kayanya udah cukup, soalnya kan ngga mungkin kita	“Kalo menurut saya si udah udah cukup karena kan main disaluran		
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	belum?		cuma begitu doangan gak yang berat-berat banget”.	pake baju yang full gitu kaya astronot, Jadi kayanya apapun yang udah disiapkan saamaaa pihak manajemen saya rasa si udah cukup”.	itu kan gak perlu ini yang penting pake kacamata takutnya kan kecipratan lumpurnya, sarung tangan sama sepatu booth takutnya kan ada beling		



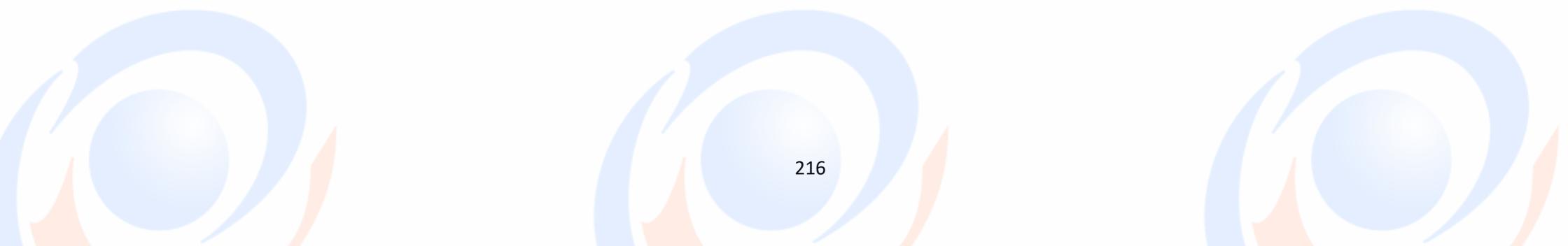
Universitas
Esa Unggul

					<i>kita kan ngga tau apa aja yang ada disaluran ada paku ada apa makanya itu pake sepatu “.</i>	
--	--	--	--	--	---	--



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
-----	-------------------	--	---	---	--	--	--

Penanganan Prasarana Dan Sarana Kebersihan

Tahapan Pekerjaan Penyapuan Jalan Protokol							
1.	<i>“Bagaimana tahapan persiapan saat bapak meyapu jalan protokol ?”</i>	<i>“Kalau penyapuan itu kita jadwalnya udah rutin jam lima subuh pagi sampai jam satu siang penyapuan jalur protokol di jalan pemuda sisi kiri sisi kanan, alu-alu, paus pegambiran, layur. Kalo penyapuan jalan itu dia udah punya eemmm titik giatnya masing masing karena kan penyapuan jalan itu ada 11 orang da dia sudah</i>	<i>“Yaaa palingan kita siapain alat kerjanya kaya sapu sama pengki pake kantong plastik yah atau karung udah abis itu bisa langsung kerja”</i>				<i>“Sebenarnya si sama si kita bangun pagi jam 5 kita udah harus absen, tapi si itu udah maksimal banget jam 5 udah harus absen yaaa berarti jam lima kurang lah kita udah absen. Sebenarnya bukan karena jam lima nya tapi kita udah digembleng dari sananya jam lima juga udah harus di jalan, jadi gimanaaaa caranya jam 5 kita udah absen. Ini si juga udah</i>

No.	Pedoman Wawancara	<i>sesuai dengan zona tugasnya</i> Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	<i>mayoritas dari semua yang saya</i> Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>masing masing dia dibagi sepanjang jalur protokol semuanya sekelurahan Jatinah itu sesuai jalurnya mulai nyapunya juga jam 5 pagi mulai penyapuan jam 5 pagi di zonanya masing-masing”</i>				<i>tanya di PPSU emang rata-rata nyapunya si jam 5, yaa setelah itu palingan kita siapin alat alatnya udah deh mulai kerja”.</i>	
2.	<i>“Alat apa saja yang digunakan saat menyapu jalan protokol ?”</i>	<i>“Sapu sama kantong plastik, sama itu yang pake gagang kedukan sampah”.</i>	<i>“Sapu sama pengki pake kantong plastik yah atau karung udah”.</i>			<i>“Kitaaaaa kalo lagi penyapuan biasanya gunaiannya sapu sama pengki terus karung”.</i>	
3.	<i>“Bagaimana tahapan proses saat bapak meyapu</i>	<i>“Diaa nyapu dari jam 5 nah dia kan istirahat jam 9</i>	<i>“Ya kalo nyapu jalan kan dia lebih pagi tuh jam</i>			<i>“penyapuan si sebenarnya simpel yah misalnya nih</i>	

	<i>jalan protokol?"</i>	<i>abis jam istirahat dia disisir ulang kalo disisir itu dia cuma ambilin</i>	<i>5 dia udah mulai kerja, karena kan biar jam 7 atau jam 6 man</i>			<i>dari paus sampe eeemm pegambiran titik awal kita berada</i>	
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung 1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>sampah sampahnya aja itu kalo nyisir kalo nyapu kan dari ujung ke ujung kadang kan orang suka main buang sampah sembarangan aja kan misalnya di situ ada sampah disini ngga makanya disisir diambilin sampahnya aja setelah jam istirahat".</i>	<i>semuanya udah clear gitu kalo buat nyapu ya biasa lah kaya nyapu biasa".</i>			<i>di BCA itu kanan kiri, misalnya kita nyapu sebelah kanan dulu nih pas udah setengah jalan kita balik lagi ketengah habis itu sampahnya dimasukin kekarung habis itu kita buang diambil sama yang pake mobil".</i>	
4.	<i>"Bagaimana tahapan akhir saat bapak meyapu</i>	<i>"Sisir jalan sekali aja tapi kalo lagi banyak yaa</i>	<i>"Ya mungkin kalo dia selesai nyapu ya</i>			<i>"Ngebilas maksudnya kita ngenyisir setelah</i>	

	<i>jalan protokol?”</i>	<i>berulang-ulang disisirnya sampe jam kerjanya selesai nah abisdisisirsampahnya dimasukin ke</i>	<i>palingan kita sisir lagi di sisir lagi diulang lagi disisir lagi di cek lagi udah bersih</i>			<i>selesai kita break sebentar kita sisir lagi sampe bersih kita perhatiin”.</i>	
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>karung deh”.</i>	<i>atau belum sampe jam kerjanya selesai”.</i>				
5.	<i>“Kendala apa saja yang bisa dihadapi saat menyapu jalan protokol?”</i>	<i>“Karena dia subuh jadi rawan dengan jambret dan begal sering banget soalnya kan lagi foto buat dokumentasi terus pas keluarin hp langsung dijabret”.</i>	<i>“Yaa itu karna nyapu dijalan yah hambatannya ya kendaraan terus juga kan karna pagi-pagi banget yaa masih rawan sama kejahatan dijalan dijabret karena pas lagi dokumen tadi nah kan itu sepi yah nah itu sering banget tuh</i>		-	<i>“Karena pagi kan yah tindak kejahatan juga kan ada kaya jambret atau penodongan ya dari kita sendiri si yaaa wapada aja intinya jangan lengah lah, korban si sebenarnya udah ada udah satu orang lah yang kena</i>	

			<i>dijambret”.</i>			<i>jambret”.</i>	
6.	<i>“Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)</i>	<i>“Kalau sesuai SOP ya sudah si”</i>	<i>“Udah lah udah sesuai karena kan dia pake seragam juga pake, sepatu juga, pake masker juga</i>	-	-	-	-
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	<i>yang ada ?”</i>						
Identifikasi Bahaya							
2.	<i>“Menurut bapak/ibu bahaya apa saja yang terdapat dalam menyapu jalan protokol?”</i>	<i>“Ya itu karena dijalanan ya pastinya ketabrak, keserempet tapi belum ada si sampe saat ini, eemm jambret”.</i>	<i>“Yaa kaya tindak kejahatan gitu lah yang dateng karena kan pagi pagi yah, ya bisa juga ketabrak kendaraan juga, asap kendaraan juga yah”.</i>	-	-	<i>“Palingan ketabrak, ini kan kaya pengendara motor kan semauanya, kaya kemarin aja pengendara sepeda motor perboden jalan, sebenarnya si kalo harus sabar-sabar amat ngadapinnya, risiko kita si itu</i>	

							aja, kalo buat cuaca yang berubah-ruabah palingan minum vitamin aja biar gak sakit, tindak kejahatan atau tindak kriminal juga iyah”.
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
Identifikasi Risiko							
1.	“Menurut ibu/bapak risiko yang dialami kira-kira apa yah?”	“Ya itu sering kejambret, kalo keserempet si alhamdulillah belum ada”.	“Yaa kalo dia ketabrak mobil ya dia ngga bisa kerja yah, kejambret juga iyah “.		-	“Ketabrak, keserepet, kejambret udah si itu aja risiko kita”.	
Penilaian Risiko							
Nilai Kemungkinan (Likelihood)							
1.	“Bagaimana kemungkinan bapak terserempet atau tertabrak kendaraan	“ya bisa ada si tapi alhamdulillah si belum ada “.	“jarang yaah kalo buat sekarang ya belum ada “.			“yaaa kalo kita lalai si 20% ya ada tapi kalo misalnya ngga yaa 80% lah kita	

	<i>bermotor?”</i>					<i>selamet”.</i>	
2.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak terhirup debu atau asap kendaraan bermotor?”</i>	<i>“kalo misalnya itu ya kita pake masker aja buat antisipasi nya”.</i>	<i>“kalo misalnya itu yaa pake masker buat ngurangin”.</i>			<i>“alhamdulillah kita ngga karena kita pake masker, alhamdulillah juga disediakan masker”.</i>	
3.	<i>“Bagaimana kemungkinan</i>	<i>“ya kalo misalnya sampah daunnya</i>	<i>“ya kalo nyapu si risiko nya kecil,</i>			<i>“yaa itu udah pasti, misalnya kita lelah ya kita minggir kita istirahat dulu,</i>	
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	<i>bapak mengalami dampak gerakan berulang?”</i>	<i>banyak yaa pegel misalnya hari ini sampahnya dikit besok sampahnya banyak kan kita ngga tau juga tergantung volume sampahnya”.</i>	<i>kalo gerakan rutin gitu yaa gak bahaya palingan yaa cape pegel-pegel”.</i>			<i>nanti kalo udah ngga cape kita lanjut lagi kan ototnya otomatis tegang jarak eeeemmm satu atau dua kilo kan udah pasti tegang misalnya kita udah lelah kita berenti dulu jadi kita ngga terlalu</i>	

							<i>memaksakan</i> ".
4.	<i>"Bagaimana kemungkinan bapak terpapar sinar matahari saat menyapu jalan?"</i>	<i>"yaaa karena dilapangan yaa pasti panas tapi kan kita dikasih minum aqua yang 600ml"</i> .	<i>"kalo dilapangan yaa pasti panas tapi kan kita ada minum"</i> .				<i>"yaa namanya dilapangan ya panas kita keringetan ya pasti dehidrasi minum si dapet tapinya kan kalo mau kesananya kan males kantor kan bukannya jam 8 pagi nah kita kan kerjanya dari jam lima"</i> .
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
5.	<i>"Bagaimana kemungkinan bapak mengalami tindak kejahatan saat menyapu jalan?"</i>	<i>"ya kalo disini mah sering bgt kalo dijambret"</i>	<i>"Yaa kalo di kita beberapa udah jadi korban karna gak hati-hati"</i> .				<i>"banyak udah kejadian lagi pas pengen ambil foto buat dokumentasi eh dijambret"</i> .
Nilai Keperahan (Consequency)							
1.	<i>"Seberapa parah bapak mengalami cedera saat"</i>	<i>"Yaaa palingan luka-luka kalo misalnya parah"</i>	<i>"yaa bisa luka-luka si bisa juga meniggal tapi"</i>				<i>"eeeem yaa lumrah lah kalo orang kecelakaan"</i>

	<i>terserempet atau tertabrak kendaraan bermotor saat menyapu jalan?"</i>	<i>yaa kita bawa kerumah sakit tapi alhamdulillah si belum ada".</i>	<i>kalo buat saat ini si alhamdulillah belum ada".</i>			<i>itu seperti apa kalo misalnya itu istirahat dulu lah kalo misalnya fata sehari atau dua hari tapi kalo luka nya sedang ya besknnya kita langsung kerja lagi, yaa kalo misalnya ada yang patah kita bawa ke medis tapi kalo buat sekedar lecet yaa kita masih bisa,</i>	
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
						<i>kalo misalnya patah atau berdarah lah istilahnya otomatis kita harus istirahat dulu".</i>	
2.	<i>"Seberapa parah</i>	<i>"yaa palingan</i>	<i>"ya palingan</i>			<i>"yaa palingan</i>	

	saat menghirup debu atau asap kendaraan bermotor”?	kena saluran pernafasan tapi kan dia kita udah suruh pake masker”.	saluran pernafasannya terganggu makanya kan kita pake masker”.			kita kena penyakit ispa”.	
3.	Seberapa parah cedera yang dialami yang melakukan gerakan terus menerus?	“yaa tangannya pegel itu”.	“yaa palingan cape-cape”.			“ya palingan pegel-pegel kecapean lah intinya”.	
4.	“Seberapa parah keluhan yang bapak alami saat	“Yaa bisa dehidrasi”.	“kalo saya rasa yaaa bisa dehidrasi”.			“dehidrasi lah kan kita kejemur kena sinar matahari keluar keringet keluar kalo misalnya kita lelah yaa minum”.	
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	bapak terpapar sinar matahari terus menerus?”						
5.	“Seberapa parah kerugian yang bapak alami saat	“kerugian material lah kan hp nya dijambret	“Kerugian material”			“ya jadinya kalo buat dokumentasi ngga ada	

	<i>bapak kejambretan saat menyapu jalan protokol”.</i>	<i>jadinya dia gak punya hp lagi buat dokumentasi”.</i>				<i>kerugian material lah intinya”.</i>	
Pengendalian Risiko							
1.	<i>“Alat pelindung apa saja yang telah bapak gunakan dalam melakukan penyapuan jalan?”</i>	<i>“Ya biasa pakaian kerja terus dia pake sarung tangan ya kalo hujan ya pakai jas hujan semua ya semua kerjanya”.</i>	<i>“sepatu, pakaian kerja, topi, helm, sarung tangan”.</i>			<i>“Sebenarnya sama aja sama kaya yang lain kita dapet sepatu, kita dapet helm, kita dapet rompi, kita dapet kaca mata, pokoknya semuanya kita dapet kecuali safety body harness, karena kita bukan noping</i>	
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
						<i>udah si itu aja perbedaanya”.</i>	
2.	<i>Menurut bapak alat pelindung diri yang</i>	-	<i>“udah cukup “</i>		-	<i>“Sebenarnya si tepat atau ngga</i>	

	<p><i>digunakan sudah sesuai atau belum?</i></p>					<p><i>nya itu semuanya tergantung dari kitanya, kalo dijalan bahayanya kaya keserempet nih yah berarti kita ngga boleh lengah, sebagai apapun safety yang diberikan oleh kantor kalo kita ngga waspada dengan mata yaaa tetep aja makanyah arus bisa diimbangi”.</i></p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
Penanganan Prasarana Dan Sarana Taman							
Penopangan pohon (penebangan pohon)							
1.	<i>“Bagaimana tahapan persiapan yang bapak lakukan saat menoping pohon?”</i>	<i>“Yaa sama ya kalo noping itu sebenarnya sama kaya saluran sesuai permintaan dari warga melalui RT atau RW tapi khususnya yang di sarana umum yah bukan yang di dalem rumah setelah cek lokasi terus koordimasi dengan rt atau rw nya untuk melaksanakan penopingannya udah deh langsung di toping”.</i>	<i>“Jadi gini kalo nebang itu gak ada adanya noping, Kalo buat persiapannya ya kita siapin alatnya safety nya kelengkapan alatnya”.</i>	<i>“Pertama-tama kita cek pohon ini, kita foto, kira-kira ini pohon masuk kewilayah kita ngga, PPSU ini kan penanganan tepat, sementara, dan kalo pohon kan kita punya keterbatasan alat nya yah, kalo pohonnya terlalu tinggi, besar intinya kita ngga mampu lah, kita lari lah ke pertamanan atau ke dinas kehutanan kalo mereka kan punya mobil yang ada crane nya tuh bisa naik kan jadinya, yang kedua kita liat</i>			<i>“ Pertama-tama ya kita liat kondisi nya dulu kaya kondisi fisik kita terus kondisi pohonnya juga kita siapin alat alatnya aja kaya safety belth, mesin potong, golok, tali”.</i>

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
				<i>kondisi pohon ada kabelnya</i>			
				<i>gak nih, kalo misalnya ada kabel kita cek lah kita koordinasi minta ke PLN buat main dulu nih aliran listriknya kalo misalnya gak bisa nih karena kita punya alatnya Cuma senso sama body harness kalo misalnya kita nga bisa ya kita buat surat lagi surat pernyataan bahwa kita ngga bisa, kalo yang bisa tahapannya yang</i>			

				<i>pertama siapin alat potongnya, alat safety nya body harness</i>			
2.	<i>“Alat apa saja yang digunakan?”</i>	<i>“Mesin potong, safety body, golok</i>	<i>“Mesin potong, golok terus gergaji tali, karung mesin</i>	<i>“Senso yang kaya alat gergaji mesin, body harnes, kerucut atau cone, sama</i>			<i>“Yaaa kaya mesin potong, golok, tali, ya pake safety belth</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
			<i>safety belth, cone atau kerucut gitu kita juga pake tuh”.</i>	<i>golok”.</i>			<i>si nah itu si kalo buat alatnya oh iyaah karung juga pake buat masukin rontokan-rontokan daun”.</i>
3.	<i>“Bagaimana tahapan proses saat bapak menoping pohon”?</i>	<i>“Yaa naik ke pohon ya yang perlu di toping ya ditoping yang dibawah kan ngasih tau itu tuh</i>	<i>“Setelah kita selesai siapin alatnya ya ada lah satu grup ada 4 atau 5 orang ya palingan ada satu</i>	<i>“Kalo misalnya kita nga bisa ya kita buat surat lagi surat pernyataan bahwa kita ngga bisa, kalo yang bisa</i>			<i>“Kalo misalnya proses motongnya si yaa tergantung kitanya si mbaa kalo pohon itu</i>

		<i>yang dipotong kalo yang diatas yang ngerjain yang dibawah juga ada yang ngebantu kalo dipinggir jalan bantuin aturin lalu lintasnya ngebantu buat ngebuangin sampahnya ngebantu ngeberesin rantingannya</i>	<i>orang yang naik, ada yang dibawahnya megangin tali jagain lalu lintasnya biar aman”.</i>	<i>tahapannya yang pertama siapin alat potongnya, alat safety nya body harness, kalo misalnya buat teknis nya palingan yang naik ya satu orang dulu naik yang lainnya jaga dibawah, misalkan nih kita kan di prasaranan dan</i>			<i>gedee ya kalo misalnya kita bisa kerjain yaaa kita kerjain kalo misalkan kita ngga bisa kerjain yaa kita lempar ke dinas perhutanan ya itu kalo ngga bisa. Kalo tahapan kerjanya si ya</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>bantuin bersihin”.</i>		<i>sarana umum itu kan adanya di jalan nah itu juga bahaya, bahayaa nya apa? Bisa bahayain masyarakat umum juga kalo ngga hati-hati, kita juga butuh yang buat ngatur lalu-lintas, biasanya kita koordinasi sama</i>			<i>kita naik, ranting-rantingnya dulu kita potongin, kalo usah selesai dari ranting-ranting daun yaa ke bagian yang gede-gedenya ya itu mba</i>

				yang nebang kita arahin pake tali biar jatohnya tepat, satu atau dua orang yang nebang kita arahin jatohnya kemana, misalnya ada kabel nih kita arahin kesini atau kemana. Terus habis itu kita pangkas jalanan kita sterilin yang dibawah motong kecil-kecil daaunnya”.			dahannya yang kita potongin ada juga yang jaga lalu lintas mba kalo lagi noping, ada juga yang buat ngatur kita motong, nentuin dahannya jatuh kemana yaa ada temen yang ngatur kita kan kerjanya tim mba, ada juga
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
							tuh yang dibawah motong jadi kecil-kecil ya ada”.
4.	“Bagaimana tahapan akhir yang bapak lakukan saat menoping	“Ranting dipilah antara ranting dan daun yang daunnya dimasukin ke karung dipilah	“Kita rapihin kita rapihin rantingnya kita kumpulin batangnya kita	Di sapuin dikumpulin, dikarungin kemudian nanti ada tim pengangkut kita			“Kalo buat akhirnya kalo udah selesai yah ranting-rantingnya kita

	<i>pohon?”</i>	<i>pilah biar pas diangkat muat mobilnya kalo udah selesai dibersihin diangkat langsung pake mobil hilux langsung dibuang deh ke tps”.</i>	<i>jadiin satu rantingnya kita jadiin satu terus kita bersihin lagi sapuin lagi kita bersihin lagi kumpulin masukin ke karung deh”.</i>	<i>buang, dia biasanya pake mobil dan biasanya kalo kayu-kayu yang diminta sama tukang kayu ya”.</i>			<i>iket-iketin abis itu kita kumpulin dirapihin daun-daunnya kita jadiin satu masukin ke karung nanti abis itu ada yang angkut pake mobil terus dibuang”.</i>
5.	<i>“Kendala apa saja yang bisa dihadapi dalam mengerjakan pekerjaan tersebut?”</i>	<i>“Kendalanya ya dibawah suka ada yang parkir soalnya kan ini dipinggir jalan, banyak kendaraan,</i>	<i>“Banyak kendalanya kalo noping, ada kabel listrik, itu si yang utama ada kabel listrik, trus juga</i>	<i>“Kendalanya yaaa kabel listrik, angin kenceng, teruuus kalo hujan ya licin, dibawah juga banyak hunian</i>			<i>“Yang pertama itu hunian, yang kedua kendalanya ya kabel-kabel yang ngelintang</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
		<i>ada juga bangunan kabel-kabel listrik kabel telpon”.</i>	<i>ada hunian, angin gede, kalo misalnya ada pohon yang kita ngga sanggup ya kita ke dinas kehutanan.</i>	<i>banyak kendaraan juga”.</i>			<i>lintang banyak kendaraan juga karna kita kan dipinggir jalan”.</i>

6.	<i>“Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada ?”</i>	<i>“Iyah sudah ko”.</i>	<i>“Kayanya si udah si udah”.</i>	-	-	-	-
Identifikasi Bahaya							
1.	<i>“Menurut bapak/ibu bahaya apa saja yang terdapat dalam menping pohon?”</i>	<i>“Ya itu kabel listrik bisa kesetrum jatuh yang sering kejadian ya itu”.</i>	<i>“Ada kabel listrik angin gede jatuh juga”.</i>	<i>“Terjatuh bisa, teruus kena mesin sensonya karna kan kita motong-motong dahannya, ini kan ranting yah pas dia patah itu dia berbalik arah ke kita jadinya kaya ketampol gitu itu kita</i>			<i>“Iya bahayanya yaa palingan kalo kita ngga hati-hati ya jatuh, terus kalo misalnya kita salah perhitungan ya kesabet badan kita sendiri</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
				<i>harus hati-hati harus tau selanya dimana, bisa kena golok kena gigitan semut, yang lagi ngarahin lalu</i>			<i>berbalik arah malah nyabet kita kan itu juga bisa jatuh, makanya harus</i>

				<p><i>lintaas bisa aja ya kan dia ketabrak, kan harusnya kerucut dulu baru dia kalo posisinya kebaik yaaaah ketabrak, bisa jadi ketiban lagi narik kena angin kondisinya gak steril ya bisa jadi ketiban pohon, kita juga harus tau jaraknya misalnya pohon panjangnya sekian kalo panjangnya lima meter kita berdirinya di posisi empat meter ya ketiban kita atau lima meter kan bisa</i></p>			<p><i>bener-bener hati-hati kalo noping karna diketinggian yaa harus tau banget risikonya perhitungannya juga harus tepat”.</i></p>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
				<p><i>pas ketarik kan soalnya dia ngegeser kan, jadi</i></p>			

				<i>harus tau posisi yang aman lah yah”.</i>			
Identifikasi Risiko							
1.	<i>“Menurut ibu/bapak risiko yang dialami kira-kira apa yah?”</i>	<i>“Ya itu jatuh kesetrum”.</i>	<i>“Risiko nya mungkin bisa terjatuh bisa tersetrum, kalo ngga hati hati, nah mungkin juga ketabrak motor kan yah soalnya dipinggir jalan ngerjaannya, nibanin orang kalo ngga kendaraan orang”.</i>	<i>“Risiko nya ya fatal juga kalo misalnya jatuh dari pohon paling kecil risikonya itu ya patah, ya kalo misalnya kita jatuh ya patah paling parah yaaa bisa meninggal, kalo ketimpa pohon ya mati juga kalo gak pake helm, kalo ketabrak juga sama risikonya”.</i>			<i>“Risiko nya ya paling jatuh kena mesin, kalo kabel kan ada yang kebuka terus pas kita motong ada kabelnya kebuka listriknnya pas kita potong rantingnya yaa kan kita ngga tau jadinya kesetrum, ya kita kan kerjanya udah hati-hati tapinya kan kalo ada kabel yaa kita kan ngga tau</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
							<i>namanya</i>

							<i>musibah juga mba kan ngga ada ya mau”.</i>
Penilaian Risiko							
Nilai Kemungkinan (likelihood)							
1.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak terpleset atau terjatu saat menaiki pohon yang licin?”</i>	<i>“ya itu karna kurang hati-hati ngga pake body harnessya bisa juga dari pekerjaanya tidak disiplin juga kelengkapan kerjanya kita si udah bekalin tapi ngga dipake kalo kemungkinan ya nasib karna takdir juga soalnya kan kita ngga tau kalo mau ada musibah”.</i>	<i>“kalo kemungkinann yan pasti ada yah, makanya itu kita pake safety belth lah biar aman kalo buat sering atau ngga nya si saya rasa ngga yah, jarang lah kan kita udah ingatkan juga satu sama lainnya”</i>	<i>“Ya mungkin mungkin bgt ya kalo misalnya dia naik gitu yah mungkin banget soalnya kan dia pake safety nya diatas kalo udah naik pas dia lagi naik digigit semut ya bisa jadi jatoh kan tapi kalo sampe saat ini si belum ada tapi si jarang ya soalnya kalo licin atau hujan nih kan kita liat dulu situasinya kalo licin ya ngga usah naik dulu entar entaran aja”.</i>			<i>“alhamdulillah si jarang ada sampe sekarang belum ada kalo dari kita-kita ya liat dulu si kondisinya, kalo misalnya hujan ya kita kerjain nunggu dulu kita kerjain kalo hujan reda”.</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU

			Hidup				
2.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak digigit semut saat menoping pohon?”</i>	<i>“Yaa emang ada tapi jarang si tergantung kondisi pohonnya kalo buat digigit yaa pasti”.</i>	<i>“Yaa itu kan bisa diakalin dengan semprot serangga kalo itu, disarangnya kita semprotin tapi kalo misalnya lagi diatas digigitin yah kita suruh turun dulu”.</i>	<i>“Kemungkinan ya sering banget apa lagi kan semutnya banyak”.</i>			<i>“yaa kita berusaha ngindarin ya kalo digigit ya pasti, karena kan semutnya ngga cuma satu dua semutnya ratusan”.</i>
3.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak kepotong atau tergores golok atau alat potong saat menoping pohon?”</i>	<i>“Kalo penggunaan mesinnya salah itu bisa kecelakaan”.</i>	<i>“Yaa itu kita ingatkan biar hati-hati utamakan keselamatan kerja biar ngga kena gitu”.</i>	<i>“Kemungkinannya kecil si tapi si bisa aja kena kaki soalnya kan kuda kudanya kalo diatas harus kuat”.</i>			<i>“Kemungkinan yaaa tergantung dari perhitungan kita nya lah mba makanya harus diperhitungin mateng-mateng gimana caranya kita biar ngga kena, yaa jangan sampe kita kena juga lah mba kita kan</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi	Informan Pendukung1 (IFN-1)	Informan Pendukung 2 (IFN-2)	Informan Pendukung 3 (IFN-3)	Informan Pendukung 4 (IFN-4)

		Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Pekerja PPSU	Pekerja PPSU	Pekerja PPSU	Pekerja PPSU
							<i>harus hati-hati ya mungkin si tapi jarang karena kan kita ngga tau musibah”.</i>
4.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak bapak tersetrum saat menoping pohon?”</i>	<i>“Ya kemungkinan bisa terjadi karna kurang hati-hati”.</i>	<i>“Kalo soal kabel ya kita liat-liat dulu terkelupas apa ngga, ada alirannya atau ngga, jadi kalo emang kita yakin itu nyetrum ya kita tahan dulu kita hubungin PLN dulu biar dimatiin alirannya. Kalo untuk saat ini si belum ada tapi kalo kemungkinan buat kesetrum ya ada kalo orang nya gak hati-hati.</i>	<i>Kalo emang ada kabel dan kondisi kabelnya basah ya bisa aja kesetrum ya bisa jadi mohon maaf nih saya pernah denger ada yang meninggal waktu itu ada juga di ppsu pulogadung kemarin dia kesetrum juga pahanya angus. Tapi kalo di kita alhamdulillah belum ada si kan kita lihat dulu pohonnya misalnya nih pohonnya basah terus ada kabelnya</i>			<i>“Ya sampe saat ini ya belum ada yang kena si mba alhamdulillah kalo misalnya ada pun juga pasti karna orangnya gak hati-hati mba”.</i>
No.	Pedoman	Informan Kunci	Informan Utama	Informan	Informan	Informan	Informan

	Wawancara	(IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	(IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
				<i>ngelilitin gitu kan tapi si biasanya kalo kesetrum karna human eror si”.</i>			
5.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak bapak mengalami keluhan saat menebang pohon yang beracun saat menoping pohon?”</i>	<i>“Kemungkinan ada kena getah kemata juga ada “.</i>	<i>“Kalo pohon disini jarang si palingan ada satu dua ngga terlalu banyak”.</i>	<i>“Jarang si kita nemuin tap kalo itu saya blm pernah nemuin si”.</i>			<i>“Sampe sekarang si mba saya belum pernah nemuin si mba belum nemuin”.</i>
6.	<i>“Bagaimana kemungkinan bapak ketiban dahan saat menoping pohon?”</i>	<i>“Sampe tahun 2017 si belum ada yang ketiban soalnya kan kerjanya tim.”.</i>	<i>“Yaa makanya kan kalo noping kan ngga cuma satu atau dua orang yaa pasti ada 4 sampe 6 orang saling mengingatkan lah satu sama lain yaa saling waspada juga ada kemungkinannya</i>	<i>“Kemungkinannya ya ada tapi kan kecil soalnya kita kan ada yang ngatur juga biar dahannya jatohnya gak kemana-mana</i>			<i>“Ya kita liatin dulu risiko nya gimana kalo misalnya kearah timur nebangnya ya kita nariknya ke utara jadi kalo risiko kejatuhan si belum ada tapi si mba bisa aja kalo yang</i>

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
			<i>si ada kalo buat ketiban palingan kecil”.</i>				<i>dibawah ngga hati-hati atau ngelamun gitu kan bisa aja”.</i>
7.	“Bagaimana kemungkinan bapak ketabrak kendaraan bermotor saat bapak menjaga lalu-lintas saat menoping pohon berlangsung?”	“Kalo dikita kan ada bagian yang ngehalau jadinya ngga keserempet, tapi bisa juga diasiatin ke jam-jam yang gak begitu rame”.	“Yaa kalo noping si ya aman banget selalu waspada tapi yaa kalo musibah kan kita ngga ada yang tau”.	“Ya kecil si kemungkinannya soalnya kan ada kerucut nya dulu baru orang”.			“Ya kan kita kasih kon biar nandain biar kalo lagi kerja jadi kita udah antisipasi banget lah mba 1 orang buat jagain lalu lintas mba kan harus steril juga”.
8.	“Bagaimana kemungkinan bapak terkena ulat bulu saat menoping pohon?”	“Kalo kena si iya tapi jarang si tapi kalo ulet bulu si jarang”.	“Yaa jarang si ya palingan kalo ada yang dibawah yang kena”.	“Ya bisa kena tapi lebih sering yang di bawah yang kena”.			“Kebanyakan yang kena ulet bulu si mba yang dibawah kalo kita yang diatas ya ngga kena “.
9.	“Bagaimana	“Ya kalo cape yaa	“Ya karna	“Pegel nahannya			“Tergantung

	<i>kemungkinan bapak mengalami postur yang salah</i>	<i>pasti lah namanya juga kerja”.</i>	<i>gerakannya kaya gitu-gitu aja palingan yaa</i>	<i>kan dia lebih kuat gitu semuanya pada pegel pegel</i>			<i>alat yang kita pake mba kan kalo mesinnya</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	<i>dan gerakan berulang?”</i>		<i>lelah lah cape pegel-pegel karna kan butuh keseimbangan juga makanya kan kalo udah cape yaa disuruh gantian sama yang lain jangan dipaksain”.</i>	<i>semuanya juga harus siaga kan postur tubuhnya kalo buat cape ya kapan aja muncul”.</i>			<i>aja sampe 2 kilo ya kalo pegelnya kapan aja kejadian si mba”.</i>
Nilai Keparahan (Consequency)							
1.	<i>“Seberapa parah cedera yang bapak alami saat terpleset atau terjatuh saat menaiki pohon yang licin?”</i>	<i>“Ya pastinya luka ya namanya orang jatuh ya patah tulang pingsan, gigi copot kalo yang disini pas jatuh itu tangan patah kiri kanan, gigi patah 4, besut-besut”.</i>	<i>“Ya kan mungkin aja keselo atau patah tulang”.</i>	<i>“Paling ringan yaa luka sedengnya patah tulang fatalnya yaa meninggal”.</i>			<i>“Bisa jadi patah tulang ya terus kalo misalnya kita kena senso ya kita sobek atau gimana terus ya kalo bener bener parah bisa juga kematian kalo</i>

No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
							<i>ringannya ya luka keseleo pada besrut badannya”.</i>
2.	<i>“Seberapa parah digigit semut yang menggigit bapak saat menoping pohon?”</i>	<i>“Yaa pasti gatel-gatel bentol-bentol tapi dikasih minyak tawon juga udah ilang”.</i>	<i>“Ya paling bentol, kalo semut rangrang yaa lumayan kalo ngegigit yah gatel-gatel juga”.</i>	<i>“Ya sakit gatel itu juga bisa kalo kita gak pake body harnes ya jatuh juga”.</i>			<i>“Gatel si, ya bentol-bentol”.</i>
3.	<i>“Seberapa parah cedera yang bapak alami bapak kepotong atau tergores golok atau alat potong saat menoping pohon?”</i>	<i>”Ya kita bawa kerumah sakit kan ada tunjangan BPJS Ketenagakerjaan dan kesehatan”.</i>	<i>“Yaa sampe saat ini si belum ada yang kena mesin tapi kalo misalnya ada pun yaa kita bawa kerumah sakit antam soalnya kan kita di cover sama BPJS juga”.</i>	<i>“Ya putus kakinya ya kalo buat penanganananya ke rumah sakit bisa putus juga lah bisa cacat kalo dia terledor”.</i>			<i>“Sobek ya mba terus ya jatuh ya kita ke puskesmas kalo parah ya palingan dirujuk”.</i>
4.	<i>“Seberapa parah cedera yang</i>	<i>“Yaa bisa luka bakar, meninggal</i>	<i>“Ya bisa jatuh bisa juga</i>	<i>“Yaaa bisa meninggal, bisa</i>			<i>“Yaa efek dari kesetrum ya</i>

	<i>bapak tersetrum saat menoping pohon?"</i>	<i>juga bisa ya palingan kita bawa kemedis".</i>	<i>meninggal cedera juga kan bisa ".</i>	<i>jatuh juga kan kalo lagi diatas bisa juga cedera".</i>			<i>kejantung mba ya bisa juga meninggal 80 % kalo kena setrum mah meninggal ya mba apa lagi</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
							<i>kan kalo setrumnya gede dia ngalirin kerumah-rumah warga ya sampe saat ini ya belum ada yang kena si mba alhamdulillah".</i>
5.	<i>"Seberapa parah keluhan yang bapak alami saat menebang pohon yang beracun saat menoping pohon?"</i>	<i>"kalo getahnya kena kemata yaa kita bawa ke medis ngeliat si bisa tapi perih kalo ngga parah palingan gatel gatel aja si</i>	<i>"yaa itu palingan kulitnya pada merah gatel-gatel iritasi</i>	<i>"Kalo itu saya blm pernah nemuin si tapi si bisa aja jadi gatel gatel".</i>			<i>"Ya kaya bentol gatel-gatel ya gitu gitu doangan</i>
6.	<i>"Seberapa parah</i>	<i>"Ya kalo misalnya</i>	<i>"Yaa kalo</i>	<i>"Ya paling ringan</i>			<i>"Ya kalo ketiban</i>

	<i>cedera yang bapak alami saat bapak tertiban dahan saat menoping pohon?"</i>	<i>dia sampe pingsan ya kita bawa kerumash sakit tapi kalo cuma luka biasa ya kita kasih betadin aja tapi belum ada si".</i>	<i>dahannya kecil ya palingan lecet lecet kalo fatal ya gagar otak atau cedera meninggal juga bisa kan yah tapi kalo buat saat ini si alhamdulillah</i>	<i>ya lecet atau memar bisa juga gagar otak bisa mati juga ya palingan kalo luka luka nya ringan kita kasih obat merah aja kalo lukanya parah ya kita ke dokter tergantung dari</i>			<i>dahan ya kita bisa gagar otak mba bisa juga meninggal.</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
			<i>belum ada"</i>	<i>cederanya si".</i>			
7.	<i>"Seberapa parah cedera yang dialami saat bapak keserempet sepeda motor saat bapak menjaga lalu-lintas saat menoping pohon berlangsung?"</i>	<i>"ya kita bawa kerumah sakit luka-luka juga bisa".</i>	<i>"yaa bisa luka-luka si bisa juga meninggal tapi kalo buat saat ini si alhamdulillah belum ada".</i>	<i>"Kalo keserempet ya bisa meninggal atau luka luka ".</i>			<i>"Yaa bisa cedera bisa patah tulang paling fatalnya si mba yaa meninggal".</i>
8.	<i>"Seberapa parah keluhan saat bapak terkena ulat bulu saat menoping"</i>	<i>"yaa pada bentol-bentol ya gatel-gatel".</i>	<i>"yaaa bentol palingan badannya pada gatel".</i>	<i>"Ya bisa gatel-gatel".</i>			<i>"Ya minimal gatel-gatel bentol-bentol".</i>

	<i>pohon?”</i>						
9.	<i>“Seberapa parah keluhan yang bapak alami saat melakukan gerakan berulang terus-menerus dan posisi tubuh yang salah?”</i>	<i>“Yaaa pegel”.</i>	<i>“yaa pegel tapi kalo misalnya itu yaa disuruh gantian sama yang lain”.</i>	<i>“Ya palingan pegel”.</i>			<i>“pegel-pegel”.</i>
Pengendalian Risiko							
1.	<i>“Alat pelindung</i>	<i>“Ya itu tadi safety</i>	<i>“Safety belth lah</i>	<i>“Body harness, helm</i>			<i>“Ya pelindung</i>
No.	Pedoman Wawancara	Informan Kunci (IFN-IK) Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	Informan Utama (IFN-IU) Staff Koordinasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Informan Pendukung1 (IFN-1) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 2 (IFN-2) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 3 (IFN-3) Pekerja PPSU	Informan Pendukung 4 (IFN-4) Pekerja PPSU
	<i>apa saja yang telah bapak gunakan saat bapak menoping pohon?”</i>	<i>body, tambang, helm buat yang dibawah takut ketiban”.</i>	<i>yang paling penting lah kalo di noping”.</i>	<i>teruuus sepatu safety, eeemmm, tali, kerucut, udah itu aja si”.</i>			<i>diri ya ada si safety belth, talii, sepatu, helm,kerucut”.</i>
2.	<i>“Menurut bapak alat pelindung diri yang digunakan sudah sesuai atau belum?”</i>		<i>“Udah sesuai si yah soalnya kan yang paling penting tuh safety belth nya kan dia diketinggian jadinya buat nahanin biar gak</i>	<i>“Udah si kayanya tapi kalo buat yang digigit semut saya bingung si pake apa yah”.</i>			<i>“Udah si yah sebenarnya udah tepat kalo ngelindungi kita”.</i>



Universitas
Esa Unggul

		<i>jatoh</i> ”.			
--	--	-----------------	--	--	--

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



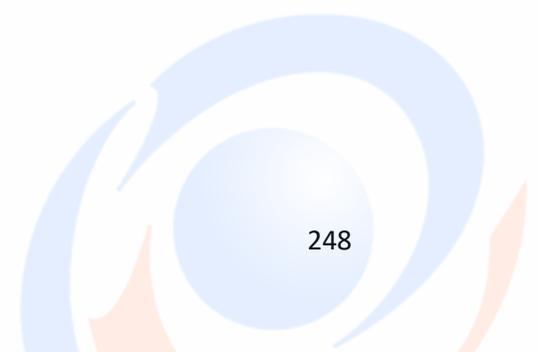
Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



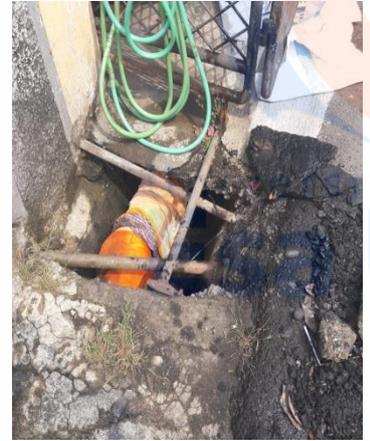
Universitas
Esa Unggul



LAMPIRAN X

DOKUMENTASI

1. Pembersihan Saluran



Membersihkan saluran



Memasukan sampah atau lumpur kedalam karung



Menaikan karung hasil pembersihan kedalam mobil hilux

2. Penyapuan Jalan Protokol

Penyapuan sesuai dengan zona kerja dimulai pada jam 5 pagi pada sisi kanan dan kiri



Penyisiran atau pembilasan jalan



Memasukan sampah kedalam karung atau kantong plastik



3. Penopangan Pohon



Pemangkasan ranting dan dahan



Pekerja mengatur dahan agar tidak jatuh sembarangan



Mengikat ranting menjadi satu





Universitas
Esa Unggul

Mengangkat ranting ke dalam mobil hilux

Universitas
Esa U

Memasukan sampah ke
dalam kantong plastik

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U